

**KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGSI DALAM SURAT KABAR  
ONLINE LAMPUNG POST EDISI JANUARI 2023**

**Muhammad Nur Romadhan<sup>1</sup>, Andri Wicaksono<sup>2</sup>, Hastuti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: [mnurramdhan133@gmail.com](mailto:mnurramdhan133@gmail.com)<sup>1</sup>, [ctx.andriegmail.com](mailto:ctx.andriegmail.com)<sup>2</sup>,  
[hastutimpd@gmail.com](mailto:hastutimpd@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan. Kesalahan Penggunaan Konjungsi Dalam Surat Kabar *Online Lampung Post* Edisi Januari 2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami kesalahan penggunaan konjungsi atau kata hubung yang dialami oleh subjek penelitian dalam meneliti Kesalahan Penggunaan Konjungsi Dalam Surat Kabar *Online Lampung Post* Edisi Januari 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surat Kabar Lampung Post Edisi Januari 2023 terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan kata hubung atau konjungsi yang tidak tepat. Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada kesalahan kata hubung atau konjungsi Subordinasi dan konjungsi Koordinasi. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesalahan penggunaan kata hubung atau konjungsi Subordinasi dan Koordinasi, yang telah diklasifikasikan berdasarkan kelas kata hubungnya. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirinci pengkalsifikasian data sebagai berikut: Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinasi Pada Surat Kabar Lampung Post Edisi Januari 2023 yaitu sebanyak 6 dengan rincian yaitu: a) Bahwa berjumlah : 2, b) Untuk: 2, c) Saat: 1, d) Sebab: 2. Sedangkan Kesalahan Penggunaan Konjungsi Koordinasi Pada Surat Kabar Lampung Post edisi Januari 2023 sebanyak 3 dengan rincian yaitu: a) Dan: 3.

**Kata kunci:** Kata hubung, klasifikasi kata hubung subordinasi dan koordinasi

**Abstract:** *The problems raised in this study are related to. Misuse of conjunctions in the January 2023 edition of the Lampung Post online newspaper. The approach used in this study is a descriptive qualitative approach. This means that this study was carried out with the intention of understanding the misuse of conjunctions or hyphens experienced by research subjects in researching the Misuse of Conjunctions in the January 2023 Edition of the Lampung Post Online Newspaper. The results showed that the January 2023 Edition of the Lampung Post Newspaper had many errors in the use of inappropriate hyphens or conjunctions. The focus of research conducted by researchers focuses on hyphen errors or Coordination conjunction and Coordination conjunction. From the results of the analysis that has been done, there are some misuses of hyphens or conjunctions of Subordination and Coordination, which have been classified by their hyphen classes. Based on the explanation above, it can be detailed the classification of data as follows: Misuse of Coordinated Conjunctions in the January 2023 Edition of the Lampung Post Newspaper, which is as many as 6 with details, namely: a) That totals: 2, b) For: 2, c) When: 1, d) Cause: 2. Meanwhile, the Misuse of Coordination Conjunctions in the January 2023 edition of the Lampung Post Newspaper is 3 with details, namely: a) And: 3.*

**Keywords:** *Hyphens, classification of subordination and coordination hyphens*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu hal yang penting di kehidupan manusia. Karena itu bahasa digunakan untuk berkomunikasi oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari, agar terciptanya hubungan berkomunikasi sesama manusia lainnya. Dengan itu manusia dapat mengungkapkan ide dan perasaan baik berupa lisan maupun tulisan.

Berkomunikasi ada dua macam cara yang digunakan manusia yaitu, secara lisan dan tulisan. Surat kabar adalah salah satu contoh komunikasi lewat tulisan. Surat kabar *online* tentunya memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang menjadi aturan seorang Jurnalistik untuk membentuk dan menyusun kalimat-kalimatnya. Penggunaan bahasa pada surat kabar *online* tidak hanya memperhatikan tata bahasa baku dan tidak baku.

Konjungsi merupakan kata yang bertugas untuk menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf. Maka dalam penggunaan konjungsi pada surat kabar merupakan hal yang penting dalam pembuatan surat kabar, karena itu bahasa yang digunakan pada surat kabar *online* harus menaati kaidah-kaidah kebahasaan yang sudah menjadi ketentuan dalam pembuatan atau penulisan surat kabar tersebut.

Ditemukan kesalahan yang terdapat pada Surat Kabar *Online* Lampung Post Edisi Januari 2023, hal ini menjadi alasan atau faktor utama untuk meneliti serta menganalisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi pada Surat Kabar *Online* Lampung Post Edisi Januari 2023. Berdasarkan dari pemaparan dan penemuan masalah tersebut, maka peneliti tertarik menganalisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi pada Surat Kabar *Online* Lampung Post Edisi Januari 2023.

Penelitian ini memilih konjungsi dalam surat kabar dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kesalahan Penggunaan Konjungsi yang terdapat pada Surat Kabar *Online* Lampung Post Edisi Januari 2023.

Konjungsi adalah kata yang berfungsi untuk menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat kata dengan kata, ungkapan dengan ungkapan, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, bahkan paragraf dengan paragraf.

Menurut Ramlan (2008: 39) kata penghubung ialah kata yang berfungsi menghubungkan kata/frasa/klausa dengan kata/ frasa/ klausa lain. Konjungsi merupakan kata tugas yang menghubungkan dua klausa atau lebih, dengan menggunakan konjungsi, hubungan antara klausa yang satu dengan yang lain akan lebih jelas. Sejalan dengan itu Chaer (2011: 103) mengatakan bahwa konjungsi merupakan kata yang bertugas untuk menghubungkan frase, klausa, dan kalimat.

Haning (2016: 11) mengatakan bahwa konjungsi atau kata penghubung merupakan kata tugas yang dipergunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf. sedangkan

Kumala (2019:30) mengungkapkan kata penghubung berfungsi untuk menghubungkan bagian-bagian dalam struktur bahasa yang kecil, dan yang besar. Struktur tersebut dihubungkan: kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf, karena, dan ketika. Kemudian menurut Ramlan (2008: 39) kata penghubung ialah kata yang berfungsi menghubungkan kata/ frasa/ klausa dengan kata/ frasa/ klausa yang lainnya.

Berdasarkan perbedaan dan persamaan menurut pengertian para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa konjungsi atau kata hubung merupakan kata tugas yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf.

Menurut Puspita (2019: 14-15) Media *online* merupakan surat kabar dalam bentuk digital. Roger Fidler membagi komunikasi menjadi tiga domain, yakni penyiaran, dokumen, dan antarpersonal.

Straubhaar, LaRose, dan Davenport (2012:102) mengatakan surat kabar *online* berkembang karena ada pemotongan biaya mahal yang harus dikeluarkan untuk tinta, kertas, dan distribusi (truk dan personil). Ribuan surat kabar eksis di internet dengan memiliki situs.

Menurut Puspita media *online* merupakan surat kabar *online*. Media *online* mengatasi persoalan surat kabar dalam penyampaian pesan. Pesan dalam media *online* memang merupakan pesan tertunda karena tersusun dalam alfabet sehingga pengirim pesan harus menuliskannya. Namun, media *online* menyampaikan pesan tersebut lebih cepat dibandingkan media cetak. Kendati demikian, media *online* tetap memiliki fungsi serupa media cetak sebagai media baca.

Berdasarkan pengertian surat kabar *online* menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan surat kabar merupakan tulisan yang memuat informasi atau pesan yang dicetak dan disebarkan kepada khalayak umum, khususnya kepada pembaca.

## METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi

(konten). Sumber data pada penelitian ini, diperoleh dari kegiatan membaca, memahami, dan menganalisis isi pada Surat Kabar *Online* Lampung Post Edisi Januari 2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan yaitu teknik catat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini mendeskripsikan Kesalahan Penggunaan Kata Konjungsi Dalam Surat Kabar *Online* Lampung Post Edisi Januari 2023. Berdasarkan dari data yang diperoleh terdapat kesalahan penggunaan kata hubung yang kurang tepat dan ditemukan kesalahan dari penggunaan konjungsi Subordinasi dan Koordinasi. Berikut disajikan beberapa data yang diperoleh dari menganalisis surat kabar *online* lampung post edisi Januari 2023.

### 1. Kata Hubung Subordinasi

#### a. Kesalahan kata hubung Subordinasi *bahwa*

##### Data: 1

Kementrian kesehatan (kemenkes) mengumumkan *bahwa* masyarakat bisa melakukan vaksinasi booster dosis kedua pada 24 januari 2023 (data lampiran halaman 1).

Data di atas, terdapat penggunaan kata hubung *bahwa* pada data kalimat tersebut kurang tepat, karena kata hubung *bahwa* menyatakan sebagai penerang kata yang diikutinya, hal itu terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi tidak langsung. Konjungsi *bahwa* pada data di atas digantikan dengan konjungsi *jika*. Jadi, pada data diatas digantikan menjadi kata hubung *jika*. Pembenerannya sebagai berikut:

Kementrian kesehatan (kemenkes) mengumumkan *jika* masyarakat

bisa melakukan vaksinasi booster dosis kedua pada 24 Januari 2023 (data lampiran halaman 1).

**a. Kata hubung subordinasi untuk**

**Data: 2**

Presiden Joko Widodo menginstruksikan jajaran menteri ekonomi *untuk* mewaspadaikan kenaikan bahan-bahan pokok, terutama pangan (data lampiran halaman 2).

Data di atas, terdapat kesalahan penggunaan kata hubung *untuk*, kata hubung *untuk* digunakan untuk menyatakan sasaran serta digunakan di depan klausa yang menjadi anak kalimat pada sebuah kalimat majemuk bertingkat. Seharusnya data di atas, kata hubung *untuk* digantikan menjadi kata hubung *supaya*. Kata hubung *supaya* berfungsi untuk menyatakan tujuan.

Jadi kalimat yang benar yaitu sebagai berikut:

Presiden Joko Widodo menginstruksikan jajaran menteri ekonomi *supaya* mewaspadaikan kenaikan bahan-bahan pokok, terutama pangan (data lampiran halaman 2).

**b. Kata hubung Subordinasi saat**

**Data: 4**

Tatang menjelaskan aksi curanmor berawal *saat* motor korban diparkir di area masjid. Kemudian kedua tersangka bertemu digang seruni kelurahan Yukumjaya, lalu sepakat hendak melakukan curanmor (data lampiran halaman 3).

Data di atas, terdapat kesalahan penggunaan kata *saat*. Kata *saat* merupakan kata yang tidak tepat dalam penggunaan untuk menyatakan waktu. Seharusnya kata *saat* dalam pemakaian data di atas, diubah menjadi kata hubung *ketika*. Kata hubung *ketika* merupakan konjungsi yang berfungsi

untuk menyatakan waktu digunakan di depan klausa yang menjadi anak kalimat pada kalimat majemuk bertingkat, seharusnya kalimat yang benar dalam data di atas menjadi sebagai berikut:

Tatang menjelaskan aksi curanmor berawal *ketika* motor korban diparkir di area masjid. Kemudian kedua tersangka bertemu digang seruni kelurahan Yukumjaya, lalu sepakat hendak melakukan curanmor (data lampiran halaman 3).

**c. Kata hubung subordinasi sebab**

**Data: 5**

Sementara ibu Z mengaku sangat khawatir dengan peristiwa yang diceritakan sang anak. *Sebab*, kejadian serupa juga pernah menimpa anak rekannya beberapa waktu lalu (data lampiran halaman 4).

Pada data di atas, adanya penggunaan kata hubung *sebab*, kata hubung *sebab* itu merupakan salah satu konjungsi kausalitas yang menyatakan sebab dan kurang tepat seharusnya penggunaan kata hubung yang tepat pada data di atas adalah *karena*. Kata hubung *karena* digunakan untuk menghubungkan kata, klausa atau kalimat yang menyatakan sebab. Jadi penggunaan konjungsi yang tepat pada data di atas adalah sebagai berikut:

Sementara ibu Z mengaku sangat khawatir dengan peristiwa yang diceritakan sang anak. *karena*, kejadian serupa juga pernah menimpa anak rekannya beberapa waktu lalu (data lampiran halaman 4).

**1) Kesalahan konjungsi subordinasi**

**a. Kata hubung Subordinasi bahwa** berjumlah 1

Peneliti menganalisis Surat Kabar *Online Lampung Post* yang di

terbitkan pada tanggal 30 januari 2023 peneliti menemukan adanya kesalahan penggunaan kata konjungsi *bahwa* dengan jumlah yang ditemukan 1 kesalahan.

Kesalahan penggunaan konjungsi *bahwa* ditemukan pada Surat Kabar *Online Lampung Post* edisi Januari 2023 yang bertuliskan "kementrian (kemenkes) mengumumkan *bahwa* masyarakat bisa melakukan vaksinasi booster dosis kedua pada 24 januari 2023. Kata *bahwa* pada data di atas adalah tidak benar penggunaannya karena kata konjungsi *bahwa* menyatakan sebagai penerang kata berikutnya, seharusnya kata *bahwa* lebih tepat apabila menggunakan kata *jika*.

- b. Kata Hubung Subordinasi *untuk*: 2  
Peneliti menganalisis Surat Kabar *Online Lampung Post* yang di terbitkan pada tanggal 30 januari 2023. Peneliti menemukan adanya kesalahan penggunaan kata konjungsi *untuk* dengan jumlah yang ditemukan 2 kesalahan. Kesalahan penggunaan konjungsi *untuk* ditemukan pada Surat Kabar *Online Lampung Post* edisi Januari 2023 yang di terbitkan pada tanggal 30 januari 2023 yaitu sebanyak 1 kesalahan. Yang bertuliskan Presiden Joko Widodo menginstruksikan jajaran menteri ekonomi *untuk* mewaspadai kenaikan bahan-bahan pokok, terutama pangan. Kata *untuk* pada data di atas adalah tidak benar penggunaannya karena kata konjungsi *untuk* digunakan untuk menyatakan sasaran serta digunakan di depan klausa yang menjadi anak kalimat pada sebuah kalimat majemuk bertingkat. Seharusnya data di atas kata konjungsi *untuk* diganti menjadi kata konjungsi *supaya*. Yang berfungsi untuk menyatakan tujuan.

Sedangkan pada terbitan lampung post pada tanggal 31 yang bertuliskan "Meski kasus penyalahgunaan narkoba di Pringsewu semua terungkap, pihaknya tetap menghimbau masyarakat di Bumi Jejama Secancang untuk selalu menjauhi barang haram tersebut. Data di atas menggunakan kata konjungsi *untuk* seharusnya menggunakan kata konjungsi *supaya* agar lebih tepat karena menyatakan tujuan pada isi berita tersebut.

Jadi, jumlah kesalahan yang di temukan pada tanggal 30-31 januari 2023 adalah 2 kesalahan.

- c. Kata Hubung Subordinasi *Saat*: 1  
Peneliti menganalisis Surat Kabar *Online Lampung Post* yang di terbitkan pada tanggal 30 januari 2023 ditemukannya kesalahan penggunaan konjungsi *Saat* yaitu sebanyak 1 kesalahan. ditemukan pada Surat Kabar *Online Lampung Post* edisi Januari 2023 pada tanggal 30 Januari 2023 yang bertuliskan "Tatang menjelaskan aksi curanmor berawal *saat* motor korban diparkir di area masjid. Kemudian kedua tersangka bertemu digang seruni kelurahan yukumjaya, lalu sepakat hendak melakukan curanmor"  
Kata *saat* pada data di atas adalah salah dalam penggunaan kata konjungsi yang seharusnya menggunakan kata konjungsi *ketika* karena Kata konjungsi *ketika* merupakan konjungsi yang berfungsi untuk menyatakan waktu digunakan di depan klausa yang menjadi anak kalimat pada kalimat majemuk bertingkat. Kesalahan yang ditemukan pada terbitan ini berjumlah 1 kesalahan.
- d. Kata Hubung Subordinasi *sebab*: 2

Peneliti menganalisis Surat Kabar *Online Lampung Post* yang di terbitkan pada tanggal 15 Januari 2023. Peneliti menemukan adanya 2 kesalahan penggunaan konjungsi *sebab* ditemukan pada Surat Kabar *Online Lampung Post* edisi Januari 2023 yang di terbitkan pada tanggal 15 Januari 2023 bertuliskan “Sementara ibu Z mengaku sangat khawatir dengan peristiwa yang diceritakan sang anak. *Sebab*, kejadian serupa juga pernah menimpa anak rekannya beberapa waktu lalu” penggunaan kata *sebab* pada data di atas kurang tepat karena kata hubung *sebab* itu merupakan salah satu konjungsi kausalitas yang menyatakan sebab dan kurang tepat, seharusnya penggunaan kata hubung yang tepat pada data di atas adalah *karena* digunakan untuk menghubungkan kata, klausa atau kalimat yang menyatakan sebab. Kesalahan yang ditemukan yaitu sebanyak 1 kesalahan. Sedangkan pada terbitan *Lampung Post* pada tanggal 16 ditemukan kesalahan dengan jumlah 1 kesalahan. Jadi, jumlah kesalahan yang di temukan pada tanggal 15-16 Januari 2023 adalah 2 kesalahan.

## 2. Konjungsi Koordinasi Kata Hubung Koordinasi Dan

### Data: 7

Inikan perlu kajian panjang, baik secara internal maupun eksternal *dan* harapannya DPR *dan* semua pihak yang terlibat terlebih dahulu melihat dampak yang akan ditimbulkan jika jabatan kades 9 tahun.

Data di atas, terdapat kesalahan tentang penggunaan kata hubung *dan* yang berulang-ulang. Karena kata hubung *dan* digunakan untuk menghubungkan kata yang memiliki kedudukan yang setara atau

sederajat. Sedangkan pada kalimat di atas, kata hubung *dan* tidak menghubungkan kata yang setara. Seharusnya konjungsi *dan* peletakan nya kurang tepat pada kalimat tersebut dapat digantikan dengan konjungsi *lalu* dan *kemudian*, kalimat yang tepat dalam penggunaan konjungsi pada data di atas adalah sebagai berikut:

Inikan perlu kajian panjang, baik secara internal maupun eksternal *lalu* harapannya DPR *kemudian* semua pihak yang terlibat terlebih dahulu melihat dampak yang akan ditimbulkan jika jabatan kades 9 tahun.

## 2) Kesalahan konjungsi Koordinasi

### a. Kesalahan kata hubung Koordinasi *dan*: 1

Peneliti menganalisis Surat Kabar *Online Lampung Post* yang di terbitkan pada tanggal 1 Januari 2023. Menemukan adanya kesalahan dalam penggunaan kata konjungsi *dan* pada berita *online* yang diterbitkan pada tanggal 1 Januari 2023 yang bertuliskan “Inikan perlu kajian panjang, baik secara internal maupun eksternal *dan* harapannya DPR *dan* semua pihak yang terlibat terlebih dahulu melihat dampak yang akan ditimbulkan jika jabatan kades 9 tahun.

Kesalahan penggunaan kata *dan* pada data di atas sebanyak 1 kesalahan yakni terdapat penggunaan kata hubung *dan* yang berulang-ulang. Kata hubung *dan* digunakan untuk menghubungkan kata yang memiliki kedudukan yang setara atau sederajat. Sedangkan pada kalimat di atas, kata hubung *dan* tidak menghubungkan kata yang setara. Seharusnya konjungsi *dan* peletakan nya kurang tepat pada kalimat tersebut dapat digantikan dengan konjungsi *lalu* dan *kemudian*.

Jadi, jumlah kesalahan yang di temukan pada tanggal 1 januari 2023 adalah 1 kesalahan.

b. Kesalahan kata hubung Koordinasi *dan*:1

Peneliti menganalisis Surat Kabar *Online Lampung Post* yang di terbitkan pada tanggal 5 januari 2023. Menemukan adanya kesalahan dalam penggunaan kata konjungsi *dan* pada berita *online* yang diterbitkan pada tanggal 5 januari 2023 yang bertuliskan “Meskipun ada yang *overload* seperti TPA Bakung, upaya bisa kami buat solusi sehingga penampungan sampah bisa baik *dan* tidak menjadi dampak negatif untuk keberlangsungan hidup”

Data di atas, terdapat kesalahan dalam penggunaan konjungsi kata *dan*. Kata hubung *dan* merupakan kata hubung untuk menyatakan penambahan digunakan untuk menggabungkan dua bagian kalimat (kata, prasa atau klausa) dengan kedudukan yang setara atau sederajat. Sehingga penggunaan kata hubung *dan* kurang tepat. Jadi kata hubung *dan* dapat digantikan menjadi kata hubung *sehingga*, kata hubung *sehingga* merupakan kata hubung konjungsi menyatakan akibat.

Jadi, jumlah kesalahan yang di temukan pada tanggal 5 januari 2023 adalah 1 kesalahan.

c. Kesalahan kata hubung Koordinasi *dan*:1

Peneliti menganalisis Surat Kabar *Online Lampung Post* yang di terbitkan pada tanggal 9 januari 2023. Menemukan adanya kesalahan dalam penggunaan kata konjungsi *dan* pada berita *online*

yang diterbitkan pada tanggal 9 januari 2023 yang bertuliskan Pengakuannya barang-barang hasil kejahatan tersebut akan di jual *dan* uangnya digunakan untuk bersenang-senang.

Data di atas, terdapat kesalahan dalam penggunaan kata hubung *dan* pada kalimat di atas kurang tepat, karena kata hubung *dan* merupakan kata yang menggabungkan dua bagian kalimat (kata, frase atau klausa).

Dengan kedudukan yang setara atau sederajat. Jadi penggunaan kata hubung *dan* kurang tepat, seharusnya di ubah menjadi kata hubung *kemudian*.

Kata hubung *kemudian* merupakan kata hubung yang menyatakan urutan waktu digunakan untuk menghubungkan dua buah klausa atau lebih berdasarkan urutan mana yang lebih dahulu dan mana yang kemudian.

Jadi, jumlah kesalahan yang di temukan pada tanggal 9 januari 2023 adalah 1 kesalahan.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian kesalahan penggunaan konjungsi pada Surat Kabar *Online Lampung Post* Edisi Januari 2023 dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih adanya kesalahan penggunaan konjungsi pada surat kabar *Online Lampung Post* Edisi Januari 2023. Ketidaktepatan dalam Penggunaan kata Konjungsi pada Surat Kabar *Online Lampung Post* Edisi Januari 2023 terdapat kata hubung yang tidak tepat kata hubung yang diletakan di depan kalimat, adanya kata hubung setelah tanda baca titik, terdapat kata hubung ganda seperti kata hubung *dan/atau*, juga kata hubung *dan* seperti.
2. Hasil analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi pada Surat

Kabar *Online* Lampung Post Edisi Januari 2023 yaitu kata hubung Subordinasi dan kata hubung Koordinasi dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut: Kesalahan penggunaan konjungsi Subordinasi pada Surat Kabar *Online* Lampung Post Edisi Januari 2023 yaitu sebanyak 18 dengan rincian yaitu: berjumlah a) Bahwa: 1 b) Untuk: 2, c) Saat:1 e) Sebab: 2,. Sedangkan Kesalahan Penggunaan Konjungsi Koordinasi Pada Surat Kabar *Online* Lampung Post Edisi Januari 2023 sebanyak 3 dengan rincian yaitu: a) Dan atau Serta: 3

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2010). Ragam Bahasa Ilmiah. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Chaer, Abdul. (2011). Ragam Bahasa Ilmiah. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Haning, (2016). Pemakaian Konjungsi pada Kolom Tajuk Surat Kabar Harian Jogja Edisi November 2015: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2016.
- Kumala, (2019). Pedoman umum Ejaan bahasa Indonesia: C-Klik Media.
- Muhamad, (2011). Metode Penelitian Bahasa. Yogyakarta.AR-RUZZ MEDIA.
- Nugraha O.A, dkk. (2015). *Penggunaan Konjungsi dalam Bahasa Tulis dan Lisan oleh Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Baki Pandean 01 Sukoharjo*. Jurnal Pendidikan Humanora. Vol. 16 (2) : 46
- Pamungkas M., dkk. (2022). *Penggunaan Konjungsi dan Preposisi pada Kolom Artikel Opini www.idntimes.com*. Jurnal Sasindo Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 10 (1) : 21-29
- Puspita R. (2019). *Mediamorfosis Surat Kabar Ke Surat Kabar Online*. jurnal komikasi, masyarakat dan keamanan. 1 (1) : 14,15
- Ramlan M. (2008). *Kalimat, Konjungsi, Dan Proposisi Bahasa Indonesia Dalam Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Strubhaar, Joseph. LaRose, Robert. Davenport, Lucinda. 2013 (Seventh Edition). *Media Now: Understanding Media, Culture, and Technology*. Boston: Wadsworth.
- Sumadiria, Harisraktis, AS.(2011). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Warnisa, (2020). *Analisis Kesalahan Ejaan pada Berita Utama Serambi Indonesia Edisi Januari 2020: Universitas Malikussaleh*.